

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Mantra Pengobatan tersebar di desa-desa yang ada di kabupaten Subang, kabupaten Subang terdiri dari 32 Kecamatan. Walaupun Mantra Pengobatan tersebar diseluruh desa yang ada di Kabupaten Subang, dalam penelitian ini dipilih Desa Belendung sebagai lokasi penelitian, yaitu kelurahan Belendung, Kecamatan Subang.

Penelitian ini dilakukan di Desa Belendung karena beberapa pertimbangan, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, Belendung adalah salah satu Desa yang masyarakatnya masih mempertahankan kehidupan tradisional, meskipun Desa itu termasuk dalam wilayah kecamatan kota. Hubungan antar masyarakat sangat harmonis, rukun, dan saling mengetahui terhadap persoalan yang ada pada tiap warga.

Kedua, Desa Belendung merupakan desa kelahiran dan tempat tinggal peneliti. Peneliti memilih desa Belendung supaya lebih mudah melakukan penelitian karena peneliti cukup tahu terhadap para sesepuh yang mempunyai mantra pengobatan di desa Belendung. Desa Belendung juga letaknya sangat strategis, yaitu dalam kecamatan kota (kecamatan Subang) dan tersedianya juga sarana transportasi umum yang cukup memadai.

Ketiga, masyarakat di Desa Belendung masih percaya kepada roh halus dan mantra. Banyak masyarakat yang sakit bukan datang ke dokter melainkan datang ke dukun untuk diobati, karena mereka berpikir sakit yang mereka derita berasal dari roh halus sehingga dokter tidak bisa mengobati mereka. Mantra tidak pernah dipertunjukkan melainkan diamalkan terhadap pasien/klien.



### 3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti memulai penelitian pada bulan Maret 2009 dan sumber data diperoleh dari Ma Acong (63 tahun) dan Ua Idi (52 tahun) beliau tinggal di Desa Belendung Rt 03/ Rw 02 No. 59 Kecamatan Subang Kabupaten Subang.

Mantra-mantra yang peneliti rekam terdiri atas 6 buah mantra pengobatan, yaitu: mantra sakit mata, mantra sakit perut, mantra cacangan, mantra karurawit, mantra patah tulang, mantra sakit ulu hati. Namun, mantra yang dianalisis oleh

peneliti hanya 4 mantra saja. Karena yang dua mantra menggunakan bahasa Arab dan Jawa Cirebon sedangkan yang 4 mantra menggunakan bahasa Sunda. Yang peneliti kaji hanya mantra yang menggunakan bahasa Sunda.

### **3.3 Metode Pengumpulan dan Analisis Data**

#### **3.3.1 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Surachmad menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah cara untuk memecahkan masalah yang aktual dengan jalan mengumpulkan, menyusun, mengklasifikasikan, menganalisis dan menginterpretasikan data (1994: 139). Adapun jenis metode deskriptif yang akan disajikan dalam penelitian ini adalah secara kualitatif.

Penelitian secara kualitatif adalah penelitian yang menggambarkan kejadian secara nyata, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, serta menekankan pada deskripsi secara alami (natural) (Arikunto, 2006:12).

Metode kualitatif sendiri terdiri atas beberapa macam, salah satunya adalah metode deskriptif –kualitatif. Metode deskriptif-kualitatif tersebut merupakan suatu cara yang bukan hanya bertujuan pada pengumpulan data, tetapi sampai pada tahap analisis hingga tercapai sebuah simpulan yang berdasarkan atas pertanyaan dalam penelitian.

### **3.3.2 Teknik Pengumpulan Data**

#### **1) Wawancara**

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu wawancara tidak terarah dan wawancara terarah, untuk memperoleh keterangan secara umum tentang objek. Pada tahap ini wawancara digunakan dengan teknik wawancara tak terarah. Wawancara tak terarah memberikan nuansa dan suasana santai sehingga memberikan kesempatan bagi informan untuk menuturkan cerita dengan bebas yang tidak bisa didapat melalui wawancara. Kemudian, setelah melakukan wawancara tidak terarah dilakukan wawancara tentang semua hal yang berkaitan dengan objek penelitian yang bersangkutan. Wawancara terarah dilakukan dengan mengajukan pertanyaan yang telah tersusun dalam bentuk daftar tertulis, sehingga jawaban yang akan didapat diusahakan relevan. Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data yang dianggap belum lengkap.

#### **2) Dokumentasi Data**

Dokumentasi data yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, agenda, dan sebagainya. Di dalam melakukan dokumentasi data ini tidak banyak kendala yang dihadapi oleh peneliti. Hal ini disebabkan sumber data yang dicari masih tetap dan belum berubah.

### 3) Observasi

Observasi merupakan kegiatan mengamati kejadian, gerak ataupun proses, dan pengamatannya harus objektif. Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi awal tentang mantra-mantra pengobatan yang akan diteliti. Observasi tidak hanya dilakukan dalam satu waktu tertentu tapi juga dilakukan sebelum penelitian, saat penelitian dan sesudah penelitian.

#### 3.3.3 Teknik Klasifikasi dan Analisis Data

Teknik pengolahan data terdiri atas:

##### 1). Klasifikasi data

Setelah data yang diperoleh dari perekaman dan wawancara kemudian data tersebut diklasifikasikan (penggolongan data). Setelah memilah-milahkan data sesuai dengan kelompoknya, kemudian data tersebut ditranskripsi. Pentranskripsian teks lisan ke dalam teks tulis ini bertujuan untuk mempermudah penelitian pada tahap selanjutnya. Transkripsi yang dilakukan masih mempertahankan bahasa asli penutur. Hal ini berguna untuk pendokumentasian sastra lisan pada tahap selanjutnya.

Transliterasi teks mantra dari bahasa penutur ke bahasa Indonesia. Transliterasi merupakan proses selanjutnya dari transkripsi. Setelah data rekaman ditranskripsi, tahap berikutnya adalah proses transliterasi (pengalihbahasaan) dari bahasa penutur (Sunda-Jawa) ke dalam bahasa Indonesia. Proses transliterasi berpedoman pada standardisasi dalam pengumpulan data teks lisan yang telah

dilakukan oleh para ahli, di antaranya: James Danandjaja, Suripan Sadi Hutomo, dan para ahli lainnya.

## **2). Analisis data**

Setelah data terkumpul, tahap selanjutnya adalah analisis data. Secara garis besar menganalisis data meliputi tiga langkah yaitu: a) persiapan yang terdiri atas pengecekan nama dan kelengkapan identitas pengisi; pengecekan kelengkapan data artinya memeriksa isi instrumen pengumpulan data; pengecekan macam isian data b) tabulasi, dan c) penerapan data sesuai dengan kerekatan. Menganalisis teks mantra-mantra pengobatan, yang meliputi: analisis struktur, konteks penuturan, proses penciptaan, dan fungsi. Setelah beberapa tahapan, selanjutnya adalah melakukan analisis. Tahap analisis ini bertujuan untuk melakukan penulisan laporan pada tahap selanjutnya. Analisis yang dilakukan ini tidak terlepas dari rujukan dan penggunaan teori yang relevan serta penelitian sebelumnya yang mempunyai pertalian dengan penelitian ini.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1 Instrumen Pengumpulan Data**

##### 1) peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti juga berkedudukan sebagai instrumen penelitian, baik dalam hal wawancara maupun observasi.

##### 2) daftar pertanyaan wawancara

Daftar pertanyaan wawancara memuat sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada narasumber. Pertanyaan yang diajukan kepada narasumber disesuaikan dengan posisi narasumber.

No	Informan	Kapasitas	Draft wawancara
1	Ua Idi	Yang mempunyai mantra luka dua hari dua malam dan mantra patah tulang	1) Teks mantra patah tulang dan cacingan 2) Bagaimana Ua Idi mendapatkan mantra tersebut? 3) Bagaimana cara menuturkan mantra patah tulang dan mantra cacingan? 4) Bagaimana konteks penuturan mantra patah tulang dan cacingan ?
2	Ma Acong	Yang mempunyai mantra sakit mata, cacingan dan sakit perut	1) Teks Mantra sakit mata dan sakit perut 2) Bagaimana Eune Inah mendapatkan mantra-mantra tersebut? 3) Bagaimana cara menuturkan mantra sakit mata dan sakit perut? 4) Bagaimana konteks penuturan mantra sakit mata dan sakit perut?

### 3) alat rekam data

Alat rekam data digunakan untuk merekam data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Alat rekam yang dipersiapkan dalam perekaman sebagai berikut.

#### 1. Alat rekam audio

Alat rekam audio digunakan untuk merekam data lisan dari narasumber langsung. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat rekam audio dengan jenis MP5.

#### 2. Hp kamera

Hp kamera digunakan dalam pengambilan gambar foto saat baterai kamera digital habis, Hp hanya bisa mengambil foto-foto saja karena dalam pengambilan video kapasitas memori Hp tidak mencukupi.

### 3. Alat tulis

Alat tulis yang digunakan adalah sebuah *blacknote* sebagai kertas catatan dan pena untuk mencatat.

#### 3.4.2 Instrumen Pengolahan Data

Dalam pengolahan data, peneliti membutuhkan beberapa instrumen. Di antaranya yaitu, sebagai berikut.

##### 1) Alat rekam audio

Alat rekam audio dibutuhkan dalam analisis formula irama saat mantra-mantra pengobatan yang diteliti dituturkan. Melalui alat rekam audio ini, data rekaman yang diperoleh pada saat pengumpulan data dapat didengar.

##### 2) Alat tulis

Alat tulis yang digunakan adalah lembaran kertas dan pena. Alat tulis digunakan saat penganalisisan struktur terhadap teks dilakukan.



### 3.5 Kerangka Berpikir

#### Bagan 3.5.1

#### Kerangka berpikir



